

**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN KETAHANAN NASIONAL**

NOTA DINAS

Nomor : ND/ 295 /PH.02.03.02/2021

Yth : Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional
Dari : Kepala Biro Persidangan,
Hal : Laporan Kegiatan Silaturahmi Sesjen Wantannas dengan Awak Media dan Humas K/L Anggota Wantannas
Tanggal : 8 September 2021

1. Dasar :
 - a. Keputusan Presiden Nomor 101 Tahun 1999 tentang Dewan Ketahanan Nasional dan Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional.
 - b. Rincian Kertas Kerja Anggaran Tahun 2021 Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor: SP DIPA – 052.01.1.427975/2021 Revisi ke-5 Tanggal 3 Agustus 2021.
 - c. Surat Undangan Nomor : Und- 108/PH.02.02.01/KL/2021 tentang Undangan Rapat dalam Kegiatan Coffee Morning Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional RI (Wantannas RI) dengan Media dan Humas Kementerian/Lembaga Anggota Wantannas RI.
2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, kami sampaikan laporan hasil kegiatan dimaksud sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Silaturahmi Sesjen Wantannas dengan Awak Media dan Humas K/L Anggota Wantannas berlangsung di Ruang Wawasan Nusantara, Lantai 5 Gedung A Kantor Setjen Wantannas. Kegiatan berlangsung secara tatap muka dan virtual zoom.
 - b. Peserta tatap muka dihadiri oleh pejabat Wantannas RI berjumlah 6 orang, awak media hadir offline hadir 19 orang, dan peserta melalui zoom hadir 20 perwakilan humas K/L, data terlampir.
 - c. Output dari kegiatan pelaksanaan silaturahmi ini adalah **sudah dibentuknya Forum Komunikasi Wartawan dengan Humas Sesjen Wantannas** yang berjumlah anggota 23 media.
 - d. Laporan berupa notulensi kegiatan silaturahmi, terlampir.
4. Demikian untuk menjadikan periksa.

Kepala Biro Persidangan, Sistem Informasi dan Pengawasan Internal



Drs. Haris Sarjana, M.M., M.Tr (Han)
Brigadir Jenderal TNI

LAMPIRAN

**Daftar Hadir Kegiatan
Silaturahmi Sesjen dengan Awak Media dan Humas K/L Anggota Wantannas
Senin, 6 September 2021**

No	Media/Instansi	Kehadiran
1	Geraijenderal.Id (2 orang)	Hadir Offline (2 orang)
2	Berita Satu TV	Hadir Offline (3 orang)
3	Politicaneews	Hadir Offline
4	Metro TV	Hadir Offline (2 orang)
5	Jawa Pos TV	Hadir Offline
6	Cariberita News	Hadir Offline
7	Actualnew.id	Hadir Offline
8	TVRI	Hadir Offline (3 orang)
9	MNC	Hadir Offline
10	Elshinta.com	Hadir Offline
11	Tokoberita.wordpress.com	Hadir Offline
12	RTV	Hadir Offline
13	Republika	Hadir Offline
14	ANTARA	Hadir Offline
15	Humas BNPT	Hadir Zoom
16	Humas Kementerian Hukum Dan Ham	Hadir Zoom
17	Divhumas Polri	Hadir Zoom
18	Humas Kemenko Polhukam	Hadir Zoom (2 orang)
19	Galamedianews.com	Hadir Zoom
20	TNI AL - Dispenal	Hadir Zoom
21	Kejaksaan RI	Hadir Zoom
22	RRI	Hadir Zoom (2 orang)
23	Dispen TNI AD	Hadir Zoom
24	Puspen TNI	Hadir Zoom
26	Humas Bakamla	Hadir Zoom
27	Humas Kominfo (GPR TV)	Hadir Zoom
28	Ada 3 orang yang tidak bersedia mengganti username di zoom dan tidak mengisi absensi sehingga tidak dapat diidentifikasi instansi asal peserta	Hadir Zoom

NOTULEN KEGIATAN RAPAT

Hari : Senin
Tanggal : 6 September 2021
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai

-
1. Tempat : Wawasan Nusantara, Kantor Setjen Wantannas, Jl. Medan Merdeka Barat No. 15, Jakarta Pusat
 2. Pimpinan : Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla.
 3. Peserta : 3 orang Narasumber, Awak Media dan Humas K/L Anggota Wantannas RI
 4. Topik bahasan : Silaturahmi Sesjen Wantannas dengan Awak Media dan Humas K/L Anggota Wantannas RI
 5. Diskusi dan Tanggapan :
 - a. Laksdya TNI Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.Sos., S.H., M.H., M.Tr.Opsla
 - Membuka Kegiatan Silaturahmi Sesjen Wantannas dengan Awak Media dan Humas K/L Anggota Wantannas RI diawali dengan membahas tentang cita-cita dan tujuan nasional yang tertulis dalam pembukaan UUD 1945.
 - Penjajahan hari ini yang dihadapi oleh Indonesia adalah penjajahan multidimensi. Perlu ikut serta semua komponen bangsa untuk mencapai cita-cita dan tujuan nasional tersebut.
 - Semua orang apa pun profesinya memiliki caranya masing-masing untuk membela negara dengan cara profesional dalam menjalankan profesinya.
 - Pertahanan dan keamanan, semuanya berawal dari sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa. Apabila sila pertama sudah dijiwai maka sila selanjutnya akan tercapai dengan cara musyawarah mufakat.
 - Segala sesuatu apabila dikerjakan dengan hati, Allah akan hadir membantu, namun apabila orientasinya berbeda, maka akan selalu ada kepentingan masing-masing yang menghambatnya.
 - Indonesia mendirikan Dewan Pertahanan Nasional pada tahun 1946. Begitu pun dengan negara-negara sahabat membentuk Dewan Pertahanan Nasional. Hal ini membuktikan betapa pentingnya Dewan Ketahanan Nasional, sehebat apa pun Presiden perlu dukungan dan solusi yang komprehensif untuk membantu Presiden dalam rancangan kebijakan strategis dalam keadaan darurat.
 - Dimensi keamanan sudah berubah, tidak hanya ancaman terhadap wilayah dan kedaulatan saja, namun juga dari ancaman terhadap keamanan manusia (rakyat) dan pemerintahan.
 - Ancaman militer dan non-militer adalah tanggung jawab Presiden, sehingga perlu forum Dewan Ketahanan Nasional. Berbeda dengan Sidang Kabinet yang lebih fokus terhadap pemerintahan. Sedangkan permasalahan ancaman, tantangan, hambatan, gangguan nasional adalah ranah dan tugas dari Dewan Ketahanan Nasional.
 - Keanggotaan Wantannas sudah tidak valid lagi, karena secara nomenklatur anggota Wantannas sudah berubah. Sehingga perlu revitalisasi dan memvalidasi sesuai RPJMN 2015-2019.
 - Negara dalam mengelola perlu 5 hal yakni kebijakan pemerintah, kepedulian masyarakat, masukan akademisi, pebisnis yang menguasai ekonomi, dan media yang menguasai informasi.

- Hari ini merupakan era 4.0 bahkan sudah menuju era 5.0, sebuah era di mana kehidupan bermasyarakat sudah berhubungan erat dengan *internet of things*. Ada kelemahan dan kelebihan dari big data dari era 4.0 ini, salah satunya tergeser peran manusia dengan kemajuan teknologi, karena itu muncullah *society 5.0* untuk memanusiakan manusia. Apabila ada suatu berita maka saring dan *sharing*, pilah apakah berita itu lebih banyak *maslahat* (kebaikan) dan *mudhorot*-nya (keburukan). Apabila ada keburukan maka serahkan pada yang berwenang karena *post-truth* harus diantisipasi.
- Rancangan sudah dibuat sehingga pada RPJMN 2020-2025 ada penguatan lembaga keamanan nasional, Wantannas dibubarkan atau revitalisasi adalah hak Presiden.
- Jawabannya adalah perlu, bisa dibahas dalam Sidang Wantannas atau Sidang Kabinet RPJMN untuk menciptakan Indonesia aman dan sejahtera. Contohnya saja Pandemi tidak hanya permasalahan *human security* namun juga dapat menghancurkan sebuah negara. Untuk menjaganya tidak hanya dilakukan secara parsial atau sektoral, namun harus dibahas secara komprehensif.
- Wantannas sifatnya memberikan masukan atau rekomendasi kepada Presiden, Keputusan yang diambil adalah kewenangan Presiden bukan Wantannas. Kami tidak dapat memberi tahu segala sesuatu yang belum diputuskan oleh Presiden. Terkait kemenangan Taliban tentu berpengaruh bagi Indonesia, kami sudah mengundang berbagai pakar dalam bidangnya untuk membahas permasalahan ini. Khilafah sudah ada sebelum dunia ini terbentuk, khilafah akan muncul dengan sendirinya apabila dunia sudah carut marut. Apabila ada yang mendukung dan mempelajari selama tidak menyalahi aturan Indonesia maka tidak mengapa, namun apabila menyalahi aturan hanya ada dua solusi yakni, keluar dari Indonesia atau mendapatkan hukuman sesuai aturan yang ada. Kami masih melaksanakan kajian, agar saran untuk Presiden merupakan usul yang komprehensif.

b. Endah TVRI

- Tadi Bapak mengungkapkan bahwa jangan lagi menghujat pemerintah, bagaimana pendapat Bapak terhadap kebocoran data Presiden, faktanya hal itu terjadi, apa yang harus dilakukan agar seluruh *stakeholder* menjaga kerahasiaan negara? Media sebenarnya tidak memprovokasi, namun fakta yang ada menjadi santapan publik, dan tugas media adalah menjadikan Indonesia tetap bersatu.
- Berbicara tentang Wantannas mohon dapatnya berkenan untuk tampil di TVRI, kami memiliki program Indonesia Bicara agar publik tahu lebih banyak tentang Wantannas yang bertugas memberikan gagasan dan masukan untuk Presiden. Kami akan mendukung dan mensosialisasikan Wantannas melalui program Indonesia Bicara, Klik Pagi, Siang, Petang, dan Malam agar publik mengetahui sepak terjang yang telah dilaksanakan oleh Wantannas.

c. Supendi, S.T. Kepala Biro Umum

- Mohon respons Media, sejauh mana pendapat Bapak/Ibu tentang peran Wantannas dalam Pembangunan Ketahanan Nasional selain apa yang telah disampaikan oleh Sesjen?

d. Genta dari Antara

- Perlukah Wantannas memunculkan kembali GBHN pada PPHN?

e. Ismail dari Majalah Elshinta.com

- Apa hasil kajian Wantannas atas kemenangan Taliban. Apakah fenomena pro dan kontra tersebut berdampak pada pemerintah?

6. Kesimpulan : Kegiatan Silaturahmi Sesjen Wantannas dengan Awak Media dan Humas K/L Anggota Wantannas RI berjalan dengan

lancar dan tertib serta terjadi sesi diskusi yang responsif, dihadiri oleh 56 orang dengan tatap muka dan 39 orang secara virtual melalui *Zoom Cloud Meeting* dari internal Wantannas dan Media serta Humas K/L Anggota Wantannas RI.

FOTO KEGIATAN

